

## Memaknai Kode Etik dalam Meningkatkan Profesionalisme Seorang Guru PAK Mengajar Bagi Peserta Didik

Dorlan Naibaho<sup>1</sup>, Desmita Simbolon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

[Dorlannaibao4@gmail.com](mailto:Dorlannaibao4@gmail.com)<sup>1</sup>, [desmitasimbolonn@gmail.com](mailto:desmitasimbolonn@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The Code of Ethics is very important for the professionalism of an PAK teacher in carrying out the learning process and advancing the world of education. The quality of a student in the world of education is very dependent on the quality of a teacher. Therefore, a PAK teacher who is professional should have competence in accordance with national education standards so that he can carry out his duties and roles with good competency standards, which results in students becoming knowledgeable human beings and possessing skills. Not only that, before educating a PAK teacher, he must be equipped with the values of truth that are in accordance with god's word. Being a teacher is not only as a teacher but as a guide for the character of students to become characters that are pleasing to the lord Jesus. A PAK teacher before educating is able to study the teachers code of ethics well according to a Biblical perspective. If an PAK teacher can master and understand the correct code of ethics then in every teaching and guidance that is done to students it can run according to the truth of God's Word.*

**Keywords :** *Code of ethics, teacher professionalism, character, students*

**Abstrak.** Kode Etik sangat penting bagi profesionalisme seorang guru PAK dalam menjalankan proses pembelajaran serta memajukan dunia Pendidikan. Kualitas seorang peserta didik dalam dunia Pendidikan sangat bergantung pada mutu seorang guru. Karena itu seorang guru PAK yang profesionalisme seyogianya memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik, yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan. Tidak hanya itu, seorang guru PAK sebelum mendidik harus dibekali dengan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan Firman Tuhan. Menjadi guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pembimbing karakter peserta didik menjadi karakter yang berkenan dihadapan Tuhan Yesus. Seorang guru PAK sebelum mendidik mampu mempelajari dengan baik kode etik guru sesuai prespektif Alkitabiah. Apabila seorang guru PAK dapat menguasai dan memahami kode etik yang benar maka dalam setiap pengajaran dan bimbingan yang dilakukan kepada peserta didik dapat berjalan sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

**Kata kunci :** Kode etik, profesionalisme guru Pak, Karakter, peserta didik

### 1. PENDAHULUAN

Kode etik guru merupakan landasan perilaku para pendidik di Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab dan profesionalisme di bidang pendidikan. Tujuan utama penyusunan kode etik ini adalah untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dalam profesi guru, khususnya bagi guru agama, berlangsung sesuai harapan. Kode etik guru PAK dapat dipahami sebagai seperangkat aturan yang mengatur sikap dan perilaku seorang guru, baik terhadap atasan, murid, maupun masyarakat.

Guru memegang peranan yang sangat strategis, terutama dalam membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dalam konteks ini, peran guru tidak mudah digantikan oleh orang lain. Meskipun teknologi dalam proses

pembelajaran berkembang pesat, posisi guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan. Kinerja seorang guru mencakup seluruh aktivitasnya dalam mengemban amanat untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan membimbing siswa menuju kematangan dan kedewasaan. Seorang pendidik yang profesional pasti akan merasakan kebanggaan besar terhadap pekerjaan dan kemampuan yang dimilikinya, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan di bidang profesinya.

Etika merupakan sikap-sikap yang terbentuk melalui proses berpikir dan evaluasi, yang pada akhirnya mempengaruhi tindakan seseorang. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya memiliki etika dan karakter yang baik, serta menguasai keahlian dalam profesinya. Namun, aspek yang tak kalah penting adalah pengembangan spiritual anak. Di dalamnya diperlukan kehadiran seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang dapat membimbing dan mengarahkan mereka untuk menanamkan karakter Kristus dalam hidup mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan teladan nyata bagi anak-anak, agar mereka dapat tumbuh dengan nilai-nilai yang baik.

Etika berkaitan dengan prinsip-prinsip yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk menilai apakah tindakan yang diambil itu benar atau salah, baik atau buruk. Etika memberikan batasan dan standar yang mengatur interaksi manusia dalam masyarakatnya. Dalam konteks seni pergaulan, etika ini dituangkan dalam bentuk aturan tertulis yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip moral. Aturan ini berfungsi sebagai alat untuk menilai tindakan-tindakan yang dianggap menyimpang dari kode etik yang berlaku.

Dengan demikian, etika menjadi refleksi dari pengendalian diri, karena semua norma dan peraturan tersebut dibuat demi kepentingan kelompok sosial atau profesi itu sendiri. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus berpikir profesional dan bertanggung jawab dalam menjaga nama baik lembaga, profesi, serta posisi yang diembannya berdasarkan kepercayaan yang diberikan.

Untuk menjadi guru PAK yang efektif, diperlukan standar kompetensi dan integritas yang tinggi. Syarat paling mendasar bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Teladan yang ditampilkan jauh lebih berharga daripada seratus kata nasehat; tindakan seseorang memiliki dampak yang lebih besar daripada kata-kata yang diucapkan.

Sebagai seorang guru PAK, ia membantu peserta didik dalam mengembangkan hubungan iman dengan Tuhan Yesus, sehingga mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab, baik kepada Allah maupun kepada sesama. Dalam proses pengajaran, guru PAK berfungsi sebagai pendamping bagi peserta didik, mendukung mereka untuk tumbuh sesuai dengan rencana Allah dalam kehidupan mereka.

Kode etik berfungsi sebagai pedoman, ketentuan, dan aturan yang mengatur pelaksanaan tugas serta aktivitas dalam suatu profesi. Dalam konteks ini, kode etik bagi guru di Indonesia merupakan kumpulan norma dan perilaku yang harus ditaati oleh para guru profesional dalam menjalankan tanggung jawab mereka sehari-hari.

Rumusannya mencakup beberapa aspek penting, antara lain: guru diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mewujudkan sosok manusia Indonesia yang seutuhnya dan berjiwa Pancasila. Selain itu, guru diwajibkan untuk menjalankan kejujuran dalam berprofesi, mengumpulkan informasi tentang peserta didik untuk mendukung usaha bimbingan dan pelatihan, serta menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi proses belajar-mengajar.

Guru juga harus memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar, guna membangun peran serta rasa tanggung jawab terhadap pendidikan dan meningkatkan kebersamaan organisasi PGRI sebagai wadah perjuangan dan pengabdian mereka.

Sementara itu, kode etik guru PAK memiliki kesamaan dengan kode etik guru Indonesia secara umum, namun tentu saja memiliki keunikan tersendiri yang berkaitan dengan lingkungan, interaksi dengan sesama, serta pengetahuan tentang Allah dan segala Firmannya. Dalam konteks ini, kode etik guru PAK dijalankan dalam kerangka pengenalan dan hubungan dengan Allah.

Melalui penelitian ini, penulis akan membahas bagaimana makna kode etik ini dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru PAK dalam mengajar bagi peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, diterapkan metode deskriptif kualitatif. Dari analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa untuk mendidik dan membentuk anak dengan nilai-nilai kehidupan yang baik, serta membimbing mereka menuju karakter yang positif, diperlukan adanya guru yang profesional. Guru tersebut harus mencapai standar karakter yang tinggi dan memiliki potensi serta kreativitas dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru yang etis dan profesional sangat penting dalam menciptakan suasana pendidikan yang baik bagi para siswa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Kode etik bagi guru PAK**

Kode etik guru PAK adalah kumpulan aturan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK dan merupakan sebuah panggilan dari Allah kepada individu yang memiliki bakat dan kemampuan dalam mengajar serta menyampaikan injil kepada semua orang, sehingga dapat

dipahami bahwa aspek ini saling berkaitan dan berkesinambungan. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen adalah sosok yang sudah menyadari tanggung jawabnya di hadapan Tuhan dalam mengajar sehingga segala sesuatu yang dilakukan seharusnya sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab. Guru Pendidikan Agama Kristen harus menyadari sepenuhnya bahwa ia memiliki keterbatasan dalam menyampaikan pembelajaran namun Roh Kudus tidak terbatas dalam mengajar setiap peserta didik.

### **B. Tujuan kode etik guru**

Tujuan dari kode etik adalah untuk mengangkat martabat profesi, melindungi dan memelihara kesejahteraan para anggotanya dalam berperilaku serta memperbaiki pengabdian para anggota profesi untuk mencapai tingkat mutu profesi seorang guru dalam mempertinggi mutu organisasi profesi. Fungsi adanya kode etik adalah agar guru dapat memiliki pedoman dan arahan yang jelas saat melaksanakannya, agar bertanggung jawab atas profesinya sehingga terhindar dari penyimpangan profesi, dan dapat meningkatkan setiap kualitas kuantitas dalam layanan pengajaran terhadap peserta didik.

### **C. Penerapan kode etik guru dalam pelaksanaan tugasnya**

Sebagai seorang pendidik profesional, seorang guru harus mengikuti kode etik guru, serta aturan yang wajib dipatuhi dan dijadikan referensi oleh guru dalam penerapannya. Oleh karena itu, kode etik tersebut harus diterapkan oleh guru dalam melaksanakan setiap pekerjaannya. Penerapan kode etik guru dalam pelaksanaannya dijelaskan dengan sangat luas untuk dijelaskan secara menyeluruh. Namun, dalam bagian ini akan dijelaskan ruang lingkup proses pembelajaran sebagai tugas utama seorang guru, yaitu:

#### **a. Multi peran dan tugas dalam proses pembelajaran**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa untuk mendidik dan membentuk anak dengan nilai-nilai kehidupan yang tepat serta membimbing mereka menuju karakter yang baik, diperlukan sosok guru yang profesional dan memiliki karakter menurut standar. Selain itu, guru juga harus memiliki potensi dan kreativitas dalam memberdayakan proses belajar mengajar, dengan menjunjung tinggi etika dan profesionalisme.

#### **b. Penerapan kode etik guru dalam pelaksanaan tugasnya**

Pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab guru, terutama dalam pelaksanaan, seyogianya menjadi kerangka berpikir dalam diskusi tentang penerapan kode etik guru sebagaimana seharusnya. Kode etik guru sebagai pedoman bagi para pendidik dalam

berperilaku pada hakikatnya dapat diterapkan dalam tercantum di arena dan tahapan kegiatan pembelajaran. yang Perilaku yang ditampilkan oleh seorang guru hendaknya mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kode etik sehingga makna kode etik itu terwujud dalam perilakunya

#### **D. Kode etik seorang guru profesional dan efektif**

Dalam manajemen sumber daya manusia, profesionalisme merupakan suatu tuntutan yang tak terelakkan untuk setiap jabatan, pekerjaan, atau profesi. Salah satu aspek penting dalam sebuah profesi adalah sikap profesional dan kualitas kerja. Menjadi profesional berarti menjadi ahli dalam bidang yang ditekuni. Seorang ahli tentu saja diharapkan berkualitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Namun tidak semua ahli dapat dijamin memiliki kualitas yang baik, karena kualitas tidak hanya berkaitan dengan keahlian, tetapi juga menyangkut integritas dan kepribadian.

Menjadi seorang guru profesional adalah suatu keharusan. Profesi guru sangat erat hubungannya dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Oleh karena itu, seorang guru profesional setidaknya harus memenuhi standar minimal tertentu, yaitu:

1. Memiliki kemampuan intelektual yang baik
2. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan nasional
3. Memiliki keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif
4. Memahami konsep perkembangan psikologi anak
5. Memiliki kemampuan mengorganisasi proses belajar
6. Memiliki kreativitas dan seni mendidik

Profesi guru sangat erat hubungannya dengan peran mendidik, yang meliputi pembimbingan, pembinaan, pengasuhan, serta pengajaran. Selain itu, seorang guru profesional diharapkan memiliki tiga kompetensi utama. Pertama, kemampuan kognitif, yang mengharuskan guru untuk menguasai materi, metode, dan media pembelajaran, serta merencanakan dan mengembangkan kegiatan belajar yang efektif. Kedua, kemampuan afektif, yang mencerminkan akhlak luhur dan perilaku terjaga, menjadikan guru sebagai teladan yang dapat dicontoh oleh siswa. Ketiga, kemampuan psikomotorik, yang menuntut guru untuk mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Esensi dari sebuah profesi adalah pernyataan atau janji yang diungkapkan oleh tenaga profesional, yang berbeda dengan pernyataan yang dihasilkan oleh non-profesional. Pernyataan profesional berasal dari dalam hati dan mengandung makna yang mendalam. Profesi guru memiliki beberapa syarat, yakni melibatkan kegiatan intelektual, menguasai

bidang ilmu tertentu, memerlukan persiapan profesional yang mendalam, dan melaksanakan latihan berkelanjutan. Selain itu, profesi ini lebih mengutamakan pelayanan kepada publik dibandingkan kepentingan pribadi, memiliki organisasi profesional yang solid, serta menetapkan standar yang jelas untuk menjamin kualitas dan hasil kerja, yang memerlukan kerjasama semua pihak terkait.

Profesionalisme guru mencerminkan kondisi, nilai, tujuan, dan kualitas keahlian serta kewenangan di bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru harus selalu menjadi prioritas, dengan dukungan dan kesadaran dari para guru serta semua pihak terkait. Agar dapat menjadi guru yang baik, dihormati, dan dikagumi oleh peserta didik, masyarakat, dan rekan profesi, diperlukan standar-standar minimal sebagai landasan.

1. Memiliki kemampuan intelektual yang memadai
2. Kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan
3. Keahlian mentransfer ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran
4. Memahami konsep perkembangan anak/psikologi perkembangan
5. Kemampuan mengorganisir dan problem solving
6. Kreatif dan memiliki seni dalam mendidik

Seorang guru yang baik menjadi panutan bagi siswa-siswinya. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru diperlukan keahlian khusus, pengetahuan yang mendalam, serta kemampuan yang memadai. Seorang guru dituntut untuk melaksanakannya secara profesional, yang dimaksudnya tidak hanya sekedar mengajar dan melatih, tetapi juga mendidik.mendidik

### **E. Guru Pendidikan Agama Kristen yang Profesional**

Profesionalisme seorang guru Pendidikan Agama Kristen tercermin dalam sikap, perilaku, dan keterampilan mereka selama proses belajar mengajar. Sikap dan perilaku guru tersebut harus didukung oleh kematangan intelektual, emosional, spiritual, serta kompetensi dalam aspek pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Keberhasilan dalam kegiatan mengajar sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Integritas guru tersebut juga dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengembangkan konsep, teori, dan strategi, serta keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### **a. Guru Kristen sebagai pendidik dan pengajar**

Ketika kita berbicara tentang guru Kristen, ada dua hal penting yang perlu kita perhatikan bersama. Pertama, posisi seorang guru sebagai pribadi yang beriman, di mana ia harus menyadari statusnya sebagai orang Kristen yang sepenuhnya menyerahkan hidupnya kepada Yesus Kristus, mengakui-Nya sebagai Tuhan dan mengakui pribadinya. Ia harus menyadari

bahwa dirinya adalah bagian dari imamah yang Rajani, yang dipanggil keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib.

Kedua, seorang guru juga perlu memahami pencerahan sebagai pendidik dan pengajar. Ia harus melaksanakan tanggung jawab keguruan dengan mengacu pada iman Kristiani yang dipegangnya. Hal kedua ini seharusnya kesadaran menjadi setiap guru Kristen, sehingga menciptakan perbedaan yang mendasar antara guru umum dengan guru Kristen. Untuk itu, ada beberapa aspek yang dibutuhkan agar seorang guru dapat menjadi guru Kristen yang efektif.

### **1. Mampu memanisfestasikan nilai-nilai kekristenan dalam tindakan nyata**

Seorang guru Kristen memiliki kemampuan untuk memperkenalkan nilai-nilai kekristenan tanpa secara eksplisit menunjukkan sumbernya dari Alkitab. Melalui proses sosialisasi dan interaksi, guru tersebut berperan sebagai agen perubahan, menampilkan diri sebagai teladan yang mencerminkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-harinya.

### **2. Menyadari bahwa pendidik Kristen dipanggil untuk satu tujuan yang esensial yaitu perubahan hidup kearah keserupaan dan kepenuhan Kristus**

Pengajaran Kristen yang efektif adalah pengajaran yang mampu mengubah hidup seorang murid menuju ketaatan dan kesempurnaan dalam Kristus. Untuk dapat menyampaikan nilai-nilai kekristenan secara transformatif kepada murid-muridnya, seorang guru Kristen terlebih dahulu harus mengalami perubahan hidup yang mendalam. Ia perlu menjadi seorang guru yang memiliki rasa takut dan hormat kepada Tuhan, serta dengan pertolongan Roh Kudus, dapat memberikan garam dan cahaya bagi para muridnya.

### **3. Memaknai profesi guru tidak semata-mata untuk mencari uang, tetapi sebgai ladang pelayanan**

Dalam menjalankan tugas sebagai guru PAK, terdapat dua hal penting yang selalu menjadi perhatian: pemahaman tentang peran tersebut dan cara mengimplementasikannya. Beberapa orang berpendapat bahwa guru PAK adalah sebuah profesi, mengingat kesamaan yang erat dengan dunia pendidikan. Namun, ada juga yang melihatnya sebagai panggilan, karena itu merupakan tugas yang diberikan Allah kepada kita melalui Yesus Kristus. Sebagai guru Kristen, kita seharusnya memandang profesi ini sebagai suatu amanat dan panggilan dari Tuhan. Profesi guru Kristen adalah sarana dan ladang pelayanan yang diberikan kepada kita untuk melaksanakan tugas-Nya, sesuai dengan anugerah yang telah diberikan kepada setiap individu.

### **4. Meneladani pengajaran Tuhan Yesus**

Yesus adalah guru yang paling hebat dan sempurna yang pernah ada di dunia, tidak ada sosok lain yang sebanding dengan-Nya, sehingga Ia dikenal sebagai Guru Agung. Dalam

pengajaran-Nya kepada kedua belas muridnya, Yesus menerapkan sebuah strategi yang cermat, menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya perubahan hidup yang bertahap dan progresif. Strategi ini didasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengajaran, yaitu prinsip kasih, prinsip konsentrasi, dan prinsip holistik.

#### **F. Karakter seorang guru PAK yang professionalprofessional**

Guru merupakan sosok yang paling tepat dan memiliki kesempatan besar untuk memfasilitasi perubahan perilaku serta pola pikir siswa, baik secara bertahap maupun mendasar, melalui berbagai aktivitas pendidikan. Tanggung jawab guru tidak hanya diemban dalam konteks hubungan dengan orang tua siswa, tetapi juga merupakan amanat undang-undang, yang menuntut mereka untuk berusaha sebaik mungkin demi perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Di tangan gurulah terletak harapan untuk mewujudkan perubahan perilaku manusia menuju ke arah yang lebih baik.

Menyadari betapa pentingnya peran guru, mereka dituntut untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk terus memperbaiki diri dan lingkungan mereka. Proses pembentukan karakter tidak hanya fokus pada pengajaran kepribadian, karena kepribadian dan karakter adalah dua hal yang berbeda. Kepribadian mencerminkan perilaku atau sifat yang terbentuk melalui pendidikan dan pengajaran, sedangkan karakter merupakan inti dari watak dasar yang ada dalam diri setiap manusia sejak lahir.

#### **4. KESIMPULAN**

Kode etik guru PAK adalah tata aturan yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK dan merupakan sebuah panggilan Allah kepada seseorang yang memiliki potensi dan keahlian dalam mengajar dan memberitakan injil pada semua orang, maka dapat dipahami bahwa hal ini saling berkaitan dan berkesinambungan.

Tujuan dari kode etik ialah untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya dalam berperilaku dan meningkatkan pengabdian para anggota profesi mencapai suatu mutu profesi seorang guru dalam meningkatkan mutu organisasi profesi.

Guru yang baik adalah panutan untuk peserta didiknya. Maka untuk menjadi seorang guru memerlukan keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara professional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga juga mendidik.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Pengaruh kode etik guru terhadap proses pembelajaran. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1 Februari 2023

Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd. Profesi Keguruan. Ar-Ruzz Media,2018

Feri Fajar Ento. Renungan Harian Kristen “ METANOIA”. CV. Sejati Mitra Mandiri.2019

Jiemar. Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan agama Kristen. Vol.3 No.3 <http://www.jiemar.or>

Dra. Hj. Indahyati. Fidya Arie Pratama. Etika Profesi Keguruan.K-Media Yogyakarta,2016

Suyanto. Asep jihad. Menjadi Guru Profesional. Erlangga

Shilphy A. Octavia. Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik. Cv Budi Utama,2021

Tri Hananto. Antologi Exsequendum Didaktik: Teologi Praktika dan Pendidikan Agama Kristen jilid-1.2021

Hamka Abdul Aziz. Karakter Guru Profesional. Al-Mawardi Prima,2016